

**PENGARUH PENGULANGAN MATERI PELAJARAN DI RUMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
PADA SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA MUHAMMADIYAH DESA KUOK
KECAMATAN BANGKINANG BARAT
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**ZURIATI
10816003371**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH PENGULANGAN MATERI PELAJARAN DI RUMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
PADA SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA MUHAMMADIYAH DESA KUOK
KECAMATAN BANGKINANG BARAT
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

ZURIATI

10816003371

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434/2013 M**

ABSTRAK

Zuriati (2012) : Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran Di rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XIII Di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

Penelitian Ini terdiri dari dua variable, yaitu pengulangan materi pelajaran di rumah (Variabel bebas/Independen atau variabel X) dan hasil belajar ekonomi siswa (Variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran di rumah dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh pengulangan materi pelajaran di rumah dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Populasinya adalah 80 orang siswa, karena sedikitnya jumlah populasi, maka penulis tidak mengambil sampel. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian angket adalah dokumentasi. Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis *Product moment*.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara pengulangan materi pelajaran ekonomi di rumah (X) dengan Hasil belajar ekonomi siswa (Y) dengan Hasil analisis *Product moment* yaitu r observasi (0.734) lebih besar dari r tabel baik pada signifikn 5% (0.734) dan 1% (0.296), H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terhadap hubungan yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat.

ABSTRACT

Zuriati (2012): Effect of Repetition Matter Lesson In Learning Outcomes at home Economics Lesson In Grade XIII in SMP Muhammadiyah District Bangkinang Kuok Village West Kampar regency

The study is comprised of two variables, namely the repetition of subject matter the way home (independent variable / Independent or variable X) and economics student learning outcomes (dependent Variable / variabel bound or Y). The purpose of this research is to know there is a significant relationship between the repetition of the subject matter at home with learning outcomes economy eighth grade students of SMP Muhammadiyah District Bangkinang Kuok Village West Kampar regency. While the formulation of the problem is whether there is a relationship between the repetition of subject matter signifikan the results belajar economic subjects in class VIII in SMP Muhammadiyah District Bangkinang Kuok Village West Kampar regency.

Subjects in this study were all students of class VIII SMP Muhammadiyah District Bangkinang Kuok Village West Kampar District, while the object is the repetition of subject matter influences the way home with the learning outcomes of economic subjects in class VIII SMP Muhammadiyah District Bangkinang Kuok Village West Kampar regency. Its population is 80 students, because of the small number of populations, the authors did not take a sample. Data collection methods used by the writer on the study questionnaire is documentation. To analyze the data the authors used analysis *Product moment*.

The results of hypothesis testing found that the repetition of material ways home economics class (X) with the results of students' learning economy (Y) with the results of step, *Product moment* observation is $r(0.734)$ is greater than r table either on signifikn 5% (0,734) and 1% (0.296), H_0 is rejected and H_a accepted, which means that the significant relationship between the way repetition of material, which means that the significant relationship between the way the repetition of the subject matter at home against the learning outcomes of economic subjects in class VIII SMP Muhammadiyah District Bangkinang Kuok Village West .

ذورياتي(2012) : تأثير طريقة مكرار مادة في البيت على نتيجة تعليم مادة الاقتصاد

لدى التلاميذ فصل الثامن بمدرسة الثانوية محمدية كوك بانكنانك
مديرية كمبار.

تتألف هذ البحث من متغيرين, يعنى طريقة مكرار مادة في البيت (المتغير المستقل المتغير / أو X مستقلة) و على نتيجة تعليم التلاميذ (تعتمد المتغيرات / Y منضم أو متغير). الغرض من البحث لتعرف أن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين مكرار مادة في البيت على نتيجة تعليم مادة الاقتصاد لدى التلاميذ فصل الثامن بمدرسة الثانوية محمدية كوك بانكنانك مديرية كمبار. صياغة المشكلة أى موجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين مكرار مادة في البيت على نتيجة تعليم مادة الاقتصاد لدى التلاميذ فصل الثامن بمدرسة الثانوية محمدية كوك بانكنانك مديرية كمبار.

موضوع البحث جميع التلاميذ الصف الثامن بمدرسة الثانوية محمدية كوك بانكنانك مديرية كمبار, و موضوعه تأثير طريقة مكرار مادة في البيت على نتيجة تعليم مادة الاقتصاد لدى التلاميذ فصل الثامن بمدرسة الثانوية محمدية كوك بانكنانك مديرية كمبار. مجموعه 80 من التلاميذ, لأن أصغر من مجمع, إذان ما يأخذ عينة. و طريقة لجمع البيانات يستخدم الكاتبة في البحث مقبلة هي الاستبيان. لتحليل البيانات يستخدم الكاتبة تحليل المنتج لحظة.

نتائج اختبار فرضية بين طريقة مكرار مادة في البيت (X) و نتيجة تعليم مادة الاقتصاد لدى التلاميذ (Y) بنتائج الخطوة, المنتج الملاحظة اللحظة هو (0.727) أكبر من كل كبير الجدول ص 5% (0227) و 1% (0296), Ho مردد و Ha مقبولات, أى العلاقة ذات دلالة إحصائية بين طريقة التكرار من المواد, أى العلاقة ذات دلالة إحصائية بين طريقة مكرار مادة في البيت على نتيجة تعليم مادة الاقتصاد لدى التلاميذ فصل الثامن بمدرسة الثانوية محمدية كوك بانكنانك مديرية كمبار.

ذورياتي(2012) : تَأْثِيرُ طَرِيقَةِ مُكَرَّرِ مَادَّةُ فِي الْبَيْتِ عَلَى نَتِيجَةِ تَعْلِيمِ مَادَّةُ
الْاِقْتِصَادِيَةِ لَدَى التَّلَامِيذِ فَصْلُ الثَّامِنِ بِمَدْرَسَةِ الشَّوَيْيَةِ مُحَمَّدِيَةِ كُوُوْكَ
بَانْكِنَانْكَ مُدِيرِيَةِ كَمْبَارْ

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul *“Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”*.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW juga kepada keluarganya, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan untuk menyelesaikan study pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan pendidikan Ekonomi.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya.

Penulis menyelesaikan skripsi ini tak lepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dibangku perkuliahan UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU penulis ucapkan terima kasih.
3. Bapak Ansharullah, SP,M.Ec. selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi terima kasih penulis ucapkan.

4. Bapak Dicki Hartanto, MM. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
5. Ibu Dra,Nurasmawi,M.Pd. selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Ayahanda Yusuf dan Ibunda Gusmidar tercinta, kakanda Yunal Di, Mulawarman, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a, tenaga, motivasi dan materinya yang tiada terhingga demi tercapainya cita-cita penulis.
8. Buat sahabat-sahabat tercinta teman-teman satu lokal yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran maupun motivasi. Penulis ucapkan terima kasih banyak.

Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang disifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekanbaru,5 Januari 2013

Penulis

ZURIATI
NIM. 10816003371

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 4 |
| C. Permasalahan | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Konsep Teoretis | 9 |
| 1. Pengulangan Materi Pelajaran | 9 |
| a. Pengertian Pengulangan | 9 |
| b. Pengulangan Materi Pelajaran di Rumah | 13 |
| c. Manfaat Pengulanngan | 13 |
| 2. Hasil Belajar Ekonomi Siswa | 13 |

| | |
|---|----|
| a. Pengertian Hasil Belajar | 13 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi..... | 16 |
| c. Indikator Hasil Belajar Siswa..... | 16 |
| B. Penelitian yang Relevan | 17 |
| C. Konsep Operasional..... | 17 |
| D. Asumsi Dasar dan Hipotesis | 20 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 21 |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 21 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 21 |
| C. Populasi dan Sampel | 21 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| E. Teknik Analisis Data | 22 |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | 26 |
| A. Deskriptif Lokasi Penelitian..... | 26 |
| 1. Sejarah Singkat Sekolah..... | 26 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan | 27 |
| 3. Keadaan Guru | 29 |
| 4. Keadaan Siswa | 30 |
| 5. Kurikulum | 30 |
| 6. Sarana Pendidikan | 32 |
| B. Penyajian Data | 33 |

| | |
|----------------------|----|
| BAB V PENUTUP..... | 52 |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel IV.1 | Klasifikasi dan Status Tenaga Pengajar (Guru)..... | 39 |
| Tabel IV.2 | Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Kuok..... | 40 |
| Tabel IV.3 | Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Kuok... | 41 |
| Tabel IV.4 | Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Kecerdasan Emosional Siswa..... | 43 |
| Tabel IV.5 | Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi..... | 45 |
| Tabel IV.6 | Distribusi Frekuensi Relatif Kecerdasan Emosional Siswa (Variabel X)..... | 47 |
| Tabel IV.7 | Distribusi Frekuensi Relatif hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS (Variabel Y) | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|-------------------|
| Lampiran 1. | Angket Penelitian |
|-------------|-------------------|

Lampiran 2.

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Sebagai Sampel Penelitian

Lampiran 4. Hasil Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Lampiran 5. Data Induk Penelitian

Lampiran 6. Penyajian Data

Lampiran 7. Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan dan perkembangan sumber daya manusia karena pendidikan bukan hanya digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Menyadari akan hal itu, maka proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membentuk perubahan pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan amanat yang terkandung dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan pendidikan merupakan hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan berupa bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang

¹ UU Sisdiknas, *Undang-undang System Pendidikan Nasional No 20*, Jakarta: Rostindo Medatama, 2003. Hal 5

menempati kedudukan dan fungsi sentral.² Dengan demikian, hasil belajar sangat penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.

Tujuan pendidikan tercapai dengan baik apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam suatu sistem pendidikan dan merupakan puncak dari proses belajar. Secara umum, hasil belajar yang diperoleh selalu dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan pembuktian dari kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran dan biasanya dibuktikan melalui nilai yang ditulis dalam bentuk angka-angka baik nilai yang diperoleh siswa melalui tugas-tugas yang diberikan guru sewaktu berlangsung proses pembelajaran, PR, maupun nilai ujian mid dan ujian akhir semester.

Menurut Kartini Kartono: pelajaran akan berhasil baik dalam belajarnya bila ia mengulang, mempelajari bahan pelajaran beberapa kali selama satu prode tertentu.³ Mengulang bahan pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Di samping itu juga menurut Sumardi Suryabrata : belajar itu

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakart : Kalam Mulia, 2008, cet 7, hal 134

³ Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Rajawali, Jakarta: 1995, hal. 34

pada hakekatnya ialah mengulang-ngulang bahan yang harus dipelajari, dengan pengulangan itu maka bahan pelajaran akan semakin ingat dan dikuasai.⁴

Pengulangan atau belajar mandiri di rumah adalah tugas paling pokok dari setiap siswa. Syarat utama untuk melakukan pengulangan pelajaran di rumah adalah adanya keterampilan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar.

Siswa yang sering melakukan pengulangan pelajaran, maka materi atau bahan pelajaran tersebut semakin dikuasai dan semakin dapat dengan mudah untuk direproduksi. Untuk dapat mengulangi pelajaran dengan baik diperlukan cara atau pedoman yang tepat untuk belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah desa kuok, penulis melihat bahwa siswa sudah melakukan pengulangan terhadap materi-materi pelajaran secara kontinyu, tetapi penulis juga melihat adanya dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
2. Masih ada siswa disuruh maju ke depan kelas, siswa takut bahkan berusaha menghindar
3. Masih ada siswa takut menghadapi ulangan
4. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar

⁴ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta:1997, hal 261

5. Masih ada siswa yang bolos pada jam pelajaran
6. Masih ada siswa yang mengganggu teman ketika proses belajar mengajar
7. Masih ada nilai ulangan atau tugas siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yang diinginkan yaitu 65

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang muncul di atas, merupakan suatu permasalahan, untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran di Rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah yang dipakai pada judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahaminya, diantaranya yaitu :

1. Pengaruh

Kamus Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Depertemen Pendidikan Nasional, kata “pengaruh” mengandung arti: “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.⁵ Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari

⁵Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002. Hal 849.

pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

2. Pengulangan Materi Pelajaran

Kamus Bahasa Indonesia, kata “pengulangan” berasal dari kata “ulang” yang mendapat imbuhan *pe* dan *an*. Kata “ulang” mengandung arti lakukan lagi, sekali lagi, atau kembali seperti semula. Sedangkan kata “pengulangan” mengandung arti: proses, cara, perbuatan mengulang”.⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan pengulangan materi pelajaran adalah suatu aktivitas untuk mengatasi masalah kelupaan dengan cara mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan melalui proses memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang.

3. Hasil Belajar

Belajar mengandung arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.⁷

Penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari tes sumatif atau ulangan umum mata Pelajaran Ekonomi yang dicapai siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok

⁶ *Ibid*, hal.1239

⁷ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hal. 21

berupa nilai atau angka-angka sebagai mana terdapat pada daftar nilai hasil belajar Ekonomi semester genap tahun pelajaran 2012-2013.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan didalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Minat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih kurang
- b. Masih ada siswa yang kurang termotivasi dalam belajar
- c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang
- d. Masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran
- e. Masih ada siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM
- f. Pengaruh pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar belum maksimal

2. Batas Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada: Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pengulangan Materi Pelajaran Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikan pengaruh pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna :

- a. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa di rumah dengan mengulangi kembali pelajaran-pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.
- b. Sebagai sumbangan penulis dalam bidang pendidikan khususnya di fakultas tarbiyah.
- c. Bagi penulis, penelitian ini berguna sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan uin Suska Riau.

d. Bagi lembaga pendidikan di harapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengulangan Materi pelajaran

a. Pengertian Pengulangan

Pengulangan materi pelajaran adalah suatu aktivitas untuk mengatasi masalah kelupaan dengan cara mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru melalui proses memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang.

Menurut Omar Hamalik, siswa dalam mengulang pelajaran hendaknya : Mengadakan resitasi berupa pengulangan kembali apa yang telah kita tangkap dengan mengucapkannya dalam kata-kata dan kalimat sendiri, atau pun berupa pembuatan iktisar apa yang telah kita pelajari. Pengulangan dengan kata-kata sendiri bisa juga disebut *seif rehearsal*.¹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, teori mengulang pelajaran ada tiga, yaitu teori psikologi daya, teori psikologi asosiasi, dan teori kondisioning.² Teori psikologi dayamenyatakan bahwa belajara adalah melatih daya-daya jiwa yang ada pada diri manusia yang terdiri atas daya mengerti, menangkap, mengingat, mengkhayal, merasakan, berfikir dan sebagainya. Melalui latihan secara berulang-ulang maka daya-daya tersebut akan berkembang.

¹ Omar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Taristo, Bandung: 1990, hal 52

² Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hal 43

Adapun teori psikologi asosiasi atau koneksionisme menyatakan bahwa belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon. Melalui pengulangan terhadap pengalaman-pengalaman akan memperbesar peluang timbulnya respon yang besar. Sementara itu, teori psikologi kondisioning menyatakan bahwa perilaku individu dapat dikondisikan dan belajar merupakan upaya untuk mengkondisikan suatu perilaku atau respon terhadap sesuatu. Sedangkan mengajar adalah suatu upaya membentuk kebiasaan atau mengulang-mengulang sesuatu perbuatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan pengulangan adalah sebagai berikut:

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan “ akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahan lebih penting, adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah di buatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik- baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh- sungguh.³

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung kepada kebiasaan mengulangi pelajaran yang teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar teratur dimulai dari belajar mandiri di rumah. Kebiasaan

³ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta: 2010, hal 85-86

mengulangi pelajaran di rumah harus dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar.

b. Pengulangan Materi Pelajaran di Rumah

Pengulangan atau belajar mandiri di rumah adalah tugas paling pokok dari setiap siswa. Syarat utama untuk melakukan pengulangan pelajaran di rumah adalah adanya keterampilan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar. Menurut Nana Sudjana pengulangan materi pelajaran di rumah dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membuat catatan/ringkasan
2. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
3. Menghafal
4. Baca dan pelajari bahan pelajaran yang telah lalu dan bahan yang akan dipelajari
5. Memperkirakan pertanyaan yang muncul dan mencoba menjawabnya
6. Memeriksa soal-soal yang sudah dan soal-soal yang akan di kerjakan
7. Memeriksa kembali soal-soal yang sudah dikembalikan.⁴

Darsono menyatakan bahwa latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi pelajaran tersebut mungkin mudah diingat.⁵ Di sini, guru dapat mendorong siswa supaya melakukan pengulangan materi pelajaran misalnya dengan member pekerjaan rumah (PR), membuat laporan, mengadakan ulangan harian, dan sebagainya.

Mengulang materi pelajaran menurut Thabrani :

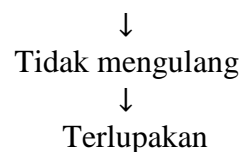
⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011, hal 166

⁵ Darsono (dkk), *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Prees, 2000, hal.

Pengulangan hendaklah dilakukan pada semua bahan yang dipelajari dan usahakan untuk mengingat ide utamanya serta hubungan atau topik dengan topik lain sehingga dapat menceritakan kembali apa yang dibahas dalam topik itu secara garis besarnya dan berurutan. Kemudian di periksa apakah kesinambungan antara topik sesuai dengan yang ringkasan yang dibuat. Usahakan mengingat hal-hal penting dalam topik yang dipelajari, misalnya tentang teknik tertentu, istilah khusus atau dasar hukum suatu kegiatan. Jika dengan mengingat kesinambungan masih menemui kesulitan, baca kembali paragraf yang bersangkutan. Kemudian usahakan untuk memperkirakan apa saja pertanyaan atau masalah yang akan keluar dari paragraf tersebut. Jika menghadapi ujian dan masih ada pertanyaan yang bisa terjawab, bahaslah kembali masalah tersebut, dan berdiskusilah dengan teman⁶

Menurut Anni, cara kerja dan cara memperkuat ingatan dan memori dijelaskan oleh skema berikut :⁷

Faktor → MJPd → Mengulang → Terekam → MJPj → Mengingat



Skema di atas menjelaskan bahwa apabila tidak dilakukan pengulangan, informasi akan bertahan dalam memori jangka pendek bahkan mungkin akan langsung terlupakan. Sebaliknya, apabila dilakukan pengulangan, informasi yang telah diterima akan terekam kedalam memori jangka panjang, sehingga informasi yang telah diterima tersebut tidak mudah terlupakan. Dengan demikian, pengulangan materi pelajaran adalah penting untuk mengatasi kelupaan dan memperbaiki semua kesan yang samar-samar menjadi kesan-kesan

⁶ Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1994, hal. 115

⁷ Catharinan Tri Anni, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES Press, hal. 35.

yang jelas, karena dengan pengulangan dapat membuat kesan-kesan atau bahan pelajaran terekam ke dalam memori jangka panjang, sehingga tidak mudah terlupakan.

c. Manfaat Pengulangan

Menurut Sardiman, untuk mengatasi kelupaan dapat dilakukan dengan kegiatan pengulangan. Dengan mengulang atau memeriksa dan mempelajari kembali apa yang telah dipelajari memungkinkan siswa untuk mengingat bahan pelajaran menjadi lebih besar.⁸ Pengulangan sangat membantu memperbaiki kesan-kesan yang masih samar-samar menjadi kesan-kesan yang sesungguhnya, yang tergambar jelas dalam ingatan, karena itu seringkali mengulangi sesuatu, dapat membuat kecakapan dan pengetahuan yang telah dimiliki menjadi dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan atau pengulangan, pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki dapat berkurang bahkan dapat hilang sama sekali.⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Mengetahui tentang hasil belajar siswa dalam mengulangi pelajaran di rumah lebih baiknya didefinisikan dulu mengenai hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah

⁸ Sardiman A.M., *Op Cit*, , hal. 44

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011, hal.

diajarkan atau sebagai indikator berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Hasil belajar diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas. “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”¹⁰ Belajar yang dimaksud disini adalah merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Selain itu, hasil belajar juga merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar yang telah ditetapkan.¹¹

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.¹² Hasil belajar merupakan realisasi dari tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Jadi, hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidik.¹³ *Gagne* membagi lima kegiatan hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, (e) keterampilan motoris.¹⁴

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, cet.2,hal.37.

¹¹ Surdirman A.M, *Op. Cit*, hal 21.

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, cet 2,hal. 46

¹³ *Ibid*, hal. 49

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Poses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011, hal. 47

Menurut *Benyamin Bloom* dalam buku *penilaian hasil proses belajar mengajar*, mengemukakan bahwa :

“Ada tiga ranah hasil belajar, yaitu ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau pemahaman, ingatan, pemahaman, disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, kerhamonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.”¹⁵

Lebih lanjut Dimiyati dan Mujiono mengemukakan hasil belajar adalah sebagai berikut:

“ Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah bakat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan-kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah berupa pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. “¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diukur dari tiga ranah hasil belajar yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor.

¹⁵ *Ibid*, hal. 22-23

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, cet 2.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut Slameto, secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal :

- 1) Interen adalah aktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, terdiri dari :
 - a) Faktor jasmaniah
 - (1). Kesehatan
 - (2). Cacat tubuh
 - b) Faktor Psikologis
 - (1). Intelegensi
 - (2). Perhatian
 - (3). Minat
 - (4). Bakat
 - (5). Motivasi
 - (6). Kematangan
 - (7). Kesiapan
- 2) Eksternal, adalah faktor yang ada di luar individu, seperti :
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat.¹⁷

c. Indikator Hasil Belajar Siswa

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar yang diharapkan dimiliki anak didik adalah berupa kemampuan yang terdapat dalam tujuan pembelajaran dan yang tampak pada setiap perubahan pada berbagai aspek.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa telah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, dan simbol.¹⁸

¹⁷ Slameto, *Op. Cit*, hal 54

B. Penelitian Relevan

Menghindari duplikasi pada temuan penelitian maka penulis memaparkan penelitian yang relevan dengan Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi ini yaitu :

Hasil penelitian yang dilakukan Jamilah (2006) dengan judul penerapan setrategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Huda Dumai.

Hasil penelitian yang dilakukan Nurjannah (2004) dengan judul hubungan antara Frekuensi Mengulang Pelajaran dengan Keaktifan Siswa Mengerjakan Soal-soal Di Rumah pada Siswa MTs Bustanul'Ulum Desa Sialang Kecamatan Duyun, Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa mengerjakan tugas-tugas di rumah dikategorikan kurang aktif, karena rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 72,09 %. Persentase ini berada pada 56 % sampai 75% (kategori kurang aktif).

Hasil penelitian yang dilakukan Rozita (2004) dengan judul pengaruh mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap keaktifan belajar di rumah siswa MTs desa kampong panjang air tiris hasil dari penelitian ini di kategorikan kurang aktif yang berada pada rentang 67,53%.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaiman yang seharusnya terjadi dan tidak boleh

menyimpang dari konsep teoritis. Konsep operasional ini juga merupakan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Kajian ini berkenaan dengan Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

Kajian ini terdiri dari dua variable. Variabel pertama adalah pengulangan materi pelajaran di rumah yang dikenal dengan variabel mempengaruhi dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi dikenal dengan variabel menerima pengaruh dilambangkan dengan simbol Y.

1. Pengulangan Materi Pelajaran di Rumah (Variabel X)

Mengulangi pelajaran dengan baik diperlukan cara atau pedoman yang tepat untuk belajar. Ada beberapa indikator yang digunakan sebagai berikut :

- a. Membuat catatan hal-hal yang tidak /kurang dimengerti pada mata pelajaran ekonomi di rumah
- b. Membuat ringkasan pada materi pelajaran ekonomi di rumah
- c. Membuat ikhtisari materi pelajaran ekonomi di rumah
- d. Membuat pengelompokan materi pelajaran ekonomi di rumah
- e. Membuat pengkodean materi pelajaran ekonomi di rumah
- f. Mengerjakan (LKS) tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah

- g. Mengerjakan (PR) tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah
- h. Melengkapi tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah
- i. Mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku paket
- j. Menghafal materi pelajaran ekonomi di rumah
- k. Pengulangan materi pelajaran ekonomi di rumah
- l. Mengulangi materi pelajaran ekonomi di rumah
- m. Melafalkan materi pelajaran ekonomi di rumah
- n. Membaca materi pelajaran ekonomi di rumah
- o. Menyarikan materi pelajaran ekonomi di rumah
- p. Memahami materi pelajaran ekonomi di rumah
- q. Memperkirakan pertanyaan yang muncul pada materi pelajaran ekonomi
- r. Mencoba menjawab soal-soal yang ada pada materi pelajaran ekonomi di rumah
- s. Memeriksa soal-soal ekonomi yang sudah dikerjakan
- t. Memeriksa kembali soal-soal yang sudah dikembalikan pada mata pelajaran ekonomi di rumah

2. Hasil Belajar

Secara teoritis, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengulangi pelajaran. Perubahan tersebut meliputi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor. Tetapi dalam penelitian ini, hasil belajar dibatasi pada perubahan aspek kognitif saja, yaitu berupa angka atau nilai

yang diperoleh siswa dari hasil tes sumatif, sebagai mana tertera dalam daftar nilai hasil belajar siswa.

D. Hipotesis

Siswa yang sering melakukan pengulangan materi pelajaran ekonomi, baik di rumah maupun di sekolah, akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya, siswa yang jarang apa lagi yang tidak pernah melakukan pengulangan materi pelajaran, hasil belajarnya akan rendah. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat di ajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh positif yang signifikan pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan. Bangkinang Barat Kabupaten. Kampar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Pemilihan SMP Muhammadiyah Desa Kuok sebagai lokasi penelitian ini karena pertimbangan bahwa sekolah ini berada di desa dengan suasana kehidupan masyarakat yang lebih cenderung menunjukkan pola kehidupan masyarakat yang bersifat social dan religious.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

C. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII pada mata pelajaran ekonomi di SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar yang terdiri dari 3 lokal berjumlah 80 orang. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak, maka penulis tidak menggunakan sampel pada penelitian ini, oleh sebab itu penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

A. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang diperlukan guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan, maka teknik pengumpulan data yang diberikan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuisisioner, dokumentasi.

1. Angket

Angket yaitu dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan kepada para siswa guna untuk mendapatkan data tentang pengaruh pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar nama, jumlah siswa untuk penentuan sampel, nilai laporan mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

B. Teknik Analisa Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan diolah dengan analisis *product moment*, sedangkan pengolahan datanya adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.¹

¹ Hartono., *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hal. 93.

2. Teknik Analisa Data

Menganalisis data variabel pengulangan materi pelajaran ekonomi siswa di rumah yang didapat dari angket yang disebarakan kepada siswa, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).²

Selanjutnya penulis mempersentasekan dengan memberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.³

Analisis deskriptif variabel Y yaitu hasil belajar ekonomi siswa yang diperoleh dari nilai rapor siswa semester genap, kemudian peneliti mempersentasekan dengan berpedoman pada kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Baik = di atas M + 1,5 SD
- b. Baik = M + 0,5 SD s/d M + 1 SD
- c. Cukup Baik = M – 0,5 SD s/d M + 0,5 SD

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, hal. 43.

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007, hal. 15.

d. Kurang baik = $M - 1,5 \text{ SD}$ s/d $M - 0,5 \text{ SD}$

e. Tidak Baik = di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$ ⁴

Menganalisis hubungan antara variabel X dengan variabel Y akan digunakan rumus *product moment* yaitu.⁵

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “r” *product moment*”

n = Jumlah sample yang digunakan

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus table nilai “r” *product moment*⁶.

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

N = *Number of Cases*

Nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r_{table}) dengan ketentuan sebagai berikut:

⁴ Anas Sudijono, Op. Cit, hal. 175.

⁵ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hal. 84.

⁶ *Ibid*, hal. 88.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus $KD = (r^2) \times 100\%$ yang dimaksud untuk menyatakan besarnya persentase variabel yang satu turut ditentukan variabel yang lain.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

Sekolah menengah pertama (SMP) Muhammadiyah Kuok, SMP Muhammadiyah Kuok berdiri tahun 1970 yang pada awalnya bernama SMP LKMD, karena sekolah ini di kelolah oleh LKMD desa kuok.SMP LKMD ini hanya bertahan selama 1 semester (6 bulan) saja.

Bulan juli 1970 diadakan musyawarah antara LKMD desa dengan pimpinan cabang Muhammadiyah Kuok dengan keputusan menyerahkan SMP LKMD kepada pimpinan cabang muhammadiyah Kuok dan berubah nama menjadi SMP Muhammadiyah cabang Kuok dengan kepala sekolah bernama Ismail Harun.Jumlah murid 27 orang dan guru sebanyak 9 orang dengan latar belakang pendidikan SLTA.

Tahun 1974/1975 Ismail Harun jatuh sakit. Pimpinan cabang Muhammadiyah menyerahkan jabatan kepala sekolah kepada Abdullah Rahman. Selama kepemimpinan beliau, nilai hasil ujian merosot, keuangan kacau balau, pemuda pasar Kuok tidak senang serta menyarankan Abdullah Rahman untuk pindah.

Tahun 1975/1976 kembali kepala sekolah kepada Ismail Harun. Tahun itu pula Ismail Harun diangkat menjadi PNS dengan NIP 131 114 040. Tahun 1980/1981 PNS tidak dibolehkan oleh PCM menjadi kepala sekolah dan digantikan M. Yunuf menjadi kepala sekolah. Sekolah hampir

lumpuh murid kelas 1 pernah ada hanya 7 orang saja. Demi untuk melanjutkan sekolah kembali Ismail Harun yang sudah PNS, kembali menjadi kepala sekolah sampai tahun 1985/1986.

Tahun 1987/1988, Depdikdud mendatangkan Drs.Akhyar Muktar menjadi kepala sekolah sampai Drs.Akhyar Muktar meninggal dunia dan sekarang digantikan oleh ishak.

2. Visi, Misi dan tujuan SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad 20 ini, sekolah harus mampu bersaing dan mampu menciptakan generasi yang handal untuk menghadapi tantangan tersebut. Untuk itu SMP Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinang Barat memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi SMP Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinang Barat

Visi dari sekolah ini adalah **unggul dalam prestasi yang bermutu dan berakhlak karimah.** Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi yang ada di sekolah, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi yang terdapat pada no 2 berikut ini.

b. Misi SMP Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinang Barat

- 1) Meningkatkan prestasi rata-rata perolehan nilai UN
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara intensif

- 3) Meningkatkan minimal nilai mata pelajaran sains, matematika, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 5) Meningkatkan prestasi olahraga
- 6) Meningkatkan kesenian daerah
- 7) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam sebagai landasan dalam melakukan aktifitas
- 8) Mendorong dan menumbuhkembangkan semua warga sekolah yang berdisiplin dalam pergaulan yang harmonis, tertib dan kekeluargaan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Mewujudkan visi dan misi tersebut, maka SMP Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinaan Barat mengembangkan program-program sebagai berikut :

1. Meningkatkan disiplin sekolah
2. Mewujudkan kultur sekolah yang kondusif
3. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan kreatif
5. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah
6. Memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah secara maksimal
7. Mewujudkan manajemen kekeluargaan dan kebersamaan
8. Pembinaan kegiatan keagamaan, olahraga, keterampilan dan kesenian yang memadai.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional yang meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan tersebut digambarkan pada sasaran berikut :

- 1) Terlaksananya peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan
- 2) Mengembangkan diri secara optimal dan memanfaatkan kelebihan dari serta memperbaiki kekurangannya.
- 3) Mewujudkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
- 4) Berpartisipasi dalam menegakkan aturan sosial dan agama
- 5) Mampu berkomunikasi secara tertulis dan lisan dengan efektif dan santun
- 6) Mampu berperan aktif dalam masyarakat
- 7) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- 8) Menjaga sekolah dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.

3. Keadaan Guru SMP Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

Guru merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, karena guru adalah sebagai pendidik SMP Muhammadiyah kuok dari tahun ketahun mengalami perkembangan dan kebutuhan tenaga guru yang semakin meningkat

Guru di SMP Muhammadiyah kuok terdiri dari Guru Negeri, Guru Honor, Guru Kontrak Propinsi dan Guru Kontrak Daerah Adapun keadaan guru SMP Muhammadiyah kuok dapat dilihat pada lampiran 1.

4. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Kuok

Siswa yang melanjutkan ke SMP Muhammadiyah kuok berasal dari lulusan MI /STTB Negeri. Dari siswa yang belajar di SMP Muhammadiyah kuok berasal dari berbagai daerah yaitu selain berasal dari desa kuok itu sendiri, ada juga yang berasal dari desa lain, seperti pasir penyarai, Desa Bukit Melintang, dan lain-lain. Adapun jumlah siswa SMP Muhammadiyah kuok pada tahun 2012 /2013 yaitu berjumlah 238 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.2

TABEL IV.1
KEADAAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH KUOK KEC.
BANGKINANG BARAT AB.KAMPAR TAHUN PELAJARAN
2012/2013

| No | Kelas | Rombel | Lk | Pr | Jumlah |
|--------|-------|--------|-----|-----|--------|
| 1 | VII | 3 | 40 | 36 | 76 |
| 2 | VIII | 3 | 41 | 39 | 80 |
| 3 | IX | 3 | 40 | 42 | 82 |
| Jumlah | | 9 | 121 | 117 | 238 |

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu pedoman atau acuan dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan sesuai tujuan pendidikan yang sesuai dengan BBPP. Kurikulum dapat diartikan secara tradisional kurikulum diartikan sebagai mutu pelajaran yang diajarkan di sekolah. Lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk

melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah asal lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Sesuai dengan perkembangan pendidikan yang semakin meningkat dan adanya perubahan kurikulum, maka siswa SMP Muhammadiyah Kuok menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan materi pelajaran sebagai berikut:

- a) Akidah akhlak
- b) Kemuhmadiyaan (KMD)
- c) Tartil al-qur'an
- d) Bahasa arab
- e) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan umum, terdiri atas mata pelajaran:

- a) PKN
- b) Bahasa Indonesia
- c) Matematika
- d) Bahasa inggis
- e) IPA Terpadu
- f) IPS Terpasu
- g) Kesenian
- h) Pendidikan jasmani dan kesehatan
- i) Teknologi informasi dan komunikasi

Program muatan lokal:

- a) Tartil al-qu'an
- b) Arab melayu

Program ekstra kurikuler:

- a) Olah raga
- b) Pramuka
- c) Computer
- d) Muhadoroh
- e) Senam sehat
- f) Taekwondo

Program pembiasaan

- a) Shalat zuhur
- b) Apel bendera setiap hari senin
- c) Gotong royong

6. Sarana Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran perlu di dukung adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, karena sarana dan prasarana memegang peran penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk menapai tujuan secara optimal.

SMP Muhammadiyah Kuok secara bertahap telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran. Adapun fasilitas gedung yang di miliki pada waktu penulis melakukan penelitian di antaranya sebagai berikut:

TABEL IV.2
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN SMP
MUHAMMADIYAH KUOK KEC. BANGKINANG BARAT
KAB.KAMPAR

| No | Jenis | Jumlah | Keterangan |
|----|-------------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Belajar | 9 | B |
| 2 | Ruang Kantor | 1 | B |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | B |
| 4 | Ruang Majelis Guru | 1 | B |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 | B |
| 6 | Ruang Labor IPA | 1 | B |
| 7 | Ruang Komputer | 1 | B |
| 8 | Musallah | 1 | B |
| 9 | Wc Siswa | 1 | B |
| 10 | Wc Guru | 2 | B |
| 11 | Wc Kepala Sekolah | 1 | B |
| 12 | Sarana Olahraga | | B |
| | a. Lapangan Volly | 2 | |
| | b. Lapangan Takrau | 1 | |
| | c. Lapangan Tennis Meja | 1 | |

B. Penyajian Data

Pembahasan ini akan disajikan data tentang pengulangan materi pelajaran di rumah (Variabel X) dan data tentang hasil mata pelajaran ekonomi siswa (Variabel Y), setelah data tersebut disajikan selanjutnya akan dianalisis apakah ada pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Pembahasan tentang hubungan antara kedua variabel tersebut akan dipaparkan pada pembahasan selanjutnya.

a. Data tentang Pengulangan Materi Pelajaran Ekonomi Siswa di Rumah

Memperoleh data tentang pengulangan materi pelajaran ekonomi di rumah oleh siswa penulis menggunakan angket. Angket disebarkan sebanyak 80 eksemplar sesuai jumlah siswa yang ada, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mempermudah pemahaman terhadap

tabel, penulis menggunakan simbol “F” untuk menunjukkan frekuensi, dan simbol “P” untuk persentase. Tiap-tiap pernyataan diberi 5 option (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut:

1. Option A untuk pilihan jawaban SS diberi bobot 5
2. Option B untuk pilihan jawaban S diberi bobot 4
3. Option C untuk pilihan jawaban R diberi bobot 3
4. Option D untuk pilihan jawaban TS diberi bobot 2
5. Option E untuk pilihan jawaban STS diberi bobot 1

Mengetahui gambaran cara pengulangan materi pelajaran ekonomi di rumah, penulis menyajikan 20 item pernyataan untuk setiap angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.3
MEMBUAT CATATAN HAL-HAL YANG TIDAK /KURANG
DIMENGERTI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 28 | 35.0% |
| B | Sering | 41 | 51.2% |
| C | Kadang-kadang | 8 | 10.0% |
| D | Jarang | 3 | 3.8% |
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.3 menggambarkan bahwa 32.5% siswa selalu membuat catatan hal-hal yang tidak /kurang dimengerti pada mata pelajaran ekonomi di rumah, 51.2% siswa yang sering, 10.0%, siswa yang kadang-kadang,

3.8% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah membuat catatan hal-hal yang tidak /kurang dimengerti pada mata pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.4
MEMBUAT RINGKASAN PADA MATERI PELAJARAN
EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 25 | 31.2% |
| B | Sering | 49 | 61.2% |
| C | Kadang-kadang | 6 | 7.5% |
| D | Jarang | 0 | 0% |
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.4 menggambarkan bahwa 31.2% siswa selalu membuat ringkasan pada materi pelajaran ekonomi dirumah, 61.2% siswa yang sering, 7.5%, siswa yang kadang-kadang, 0% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah membuat ringkasan pada materi pelajaran ekonomi dirumah.

TABEL IV.5
MEMBUAT IKTISARI MATERI PELAJARAN EKONOMI DI
RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| A | Selalu | 16 | 20.0% |
| B | Sering | 49 | 61.2% |
| C | Kadang-kadang | 14 | 17.5% |

| | | | |
|---|---------------|-----------|-------------|
| D | Jarang | 1 | 1.2% |
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.5 menggambarkan bahwa 20.0% siswa selalu membuat iktisar materi pelajaran ekonomi di rumah, 61.2% siswa yang sering, 17.5%, siswa yang kadang-kadang, 1.2% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah membuat iktisar materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.6
MEMBUAT PENGELOMPOKAN MATERI PELAJARAN
EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 26 | 32.5% |
| B | Sering | 36 | 45.0% |
| C | Kadang-kadang | 15 | 18.8% |
| D | Jarang | 2 | 2.5% |
| E | Tidak Pernah | 1 | 1.2% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.6 menggambarkan bahwa 36.2% siswa selalu membuat pengelompokan materi pelajaran ekonomi di rumah, 45.0% siswa yang sering, 18.8%, siswa yang kadang-kadang, 2.5% siswa yang jarang, dan

1.2% siswa yang tidak pernah membuat pengelompokan materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.7
MEMBUAT PENGKODEAN MATERI PELAJARAN EKONOMI
DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 34 | 42.5% |
| B | Sering | 37 | 46.2% |
| C | Kadang-kadang | 6 | 8.8% |
| D | Jarang | 1 | 1.2% |
| E | Tidak Pernah | 1 | 1.2% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.7 menggambarkan bahwa 46.2% siswa selalu membuat pengkodean materi pelajaran ekonomi di rumah, 46.2% siswa yang sering, 8.8%, siswa yang kadang-kadang, 1.2% siswa yang jarang, dan 1.2% siswa yang tidak pernah membuat pengkodean materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.8
MENGERJAKAN (LKS) TUGAS-TUGAS YANG DIBERIKAN
GURU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| A | Selalu | 14 | 17.5% |
| B | Sering | 19 | 23.8% |
| C | Kadang-kadang | 16 | 20.0% |

| | | | |
|---|---------------|-----------|-------------|
| D | Jarang | 27 | 33.8% |
| E | Tidak Pernah | 4 | 5.0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.8 menggambarkan bahwa 17.5% siswa selalu mengerjakan (LKS) tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah, 23.8% siswa yang sering, 20.0%, siswa yang kadang-kadang, 33.8% siswa yang jarang, dan 5.0% siswa yang tidak pernah mengerjakan (LKS) tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.9
MENGERJAKAN (PR) TUGAS-TUGAS YANG DIBERIKAN
GURU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 11 | 13.8% |
| B | Sering | 24 | 30.0% |
| C | Kadang-kadang | 10 | 12.5% |
| D | Jarang | 24 | 30.0% |
| E | Tidak Pernah | 11 | 13.8% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.9 menggambarkan bahwa 13.8% siswa selalu mengerjakan (PR) tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah, 30.0% siswa yang sering, 12.5%, siswa yang kadang-kadang, 30.0% siswa yang jarang, dan 13.8% siswa yang tidak pernah

mengerjakan (PR) tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.10
MELENGKAPI TUGAS-TUGAS YANG DIBERIKAN GURU
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 26 | 32.5% |
| B | Sering | 37 | 46.2% |
| C | Kadang-kadang | 8 | 10.0% |
| D | Jarang | 7 | 8.8% |
| E | Tidak Pernah | 2 | 2.5% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.10 menggambarkan bahwa 32.5% siswa selalu melengkapi tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah, 46.2% siswa yang sering, 10.0%, siswa yang kadang-kadang, 8.8% siswa yang jarang, dan 2.5% siswa yang tidak pernah melengkapi tugas-tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.11
MENGERJAKAN SOAL-SOAL YANG ADA DALAM BUKU
PAKET

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| A | Selalu | 29 | 36.2% |
| B | Sering | 37 | 46.2% |
| C | Kadang-kadang | 11 | 13.8% |
| D | Jarang | 3 | 3.8% |

| | | | |
|---|---------------|-----------|-------------|
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.11 menggambarkan bahwa 36.2% siswa selalu mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku paket, 46.2% siswa yang sering, 13.8%, siswa yang kadang-kadang, 3.8% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku paket.

TABEL IV.12
MENGHAFAL MATERI PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 18 | 22.5% |
| B | Sering | 45 | 56.2% |
| C | Kadang-kadang | 15 | 18.8% |
| D | Jarang | 2 | 2.5% |
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.12 menggambarkan bahwa 22.5% siswa selalu menghafal materi pelajaran ekonomi di rumah, 56.2% siswa yang sering, 18.8%, siswa yang kadang-kadang, 2.5% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah menghafal materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.13

**MENGULANGKAN MATERI PELAJARAN EKONOMI DI
RUMAH**

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 32 | 40.0% |
| B | Sering | 38 | 47.5% |
| C | Kadang-kadang | 5 | 6.2% |
| D | Jarang | 5 | 6.2% |
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.13 menggambarkan bahwa 40.0% siswa selalu mengulangkan materi pelajaran ekonomi di rumah, 6.2%, siswa yang kadang-kadang, 6.2% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah mengulangkan materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.14

MENGULANGI MATERI PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 22 | 27.5% |
| B | Sering | 46 | 57.5% |
| C | Kadang-kadang | 9 | 11.2% |
| D | Jarang | 3 | 3.8% |
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.14 menggambarkan bahwa 27.5% siswa selalu mengulangi materi pelajaran ekonomi di rumah, 57.5% siswa yang sering, 11.2%, siswa yang kadang-kadang, 3.8% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah mengulangi materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.15
MELAFALKAN MATERI PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 25 | 31.2% |
| B | Sering | 47 | 58.8% |
| C | Kadang-kadang | 5 | 6.2% |
| D | Jarang | 3 | 3.8% |
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.15 menggambarkan bahwa 31.2% siswa selalu melafalkan materi pelajaran ekonomi di rumah, 43.8% siswa yang sering, 16.2%, siswa yang kadang-kadang, 1.2% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah melafalkan materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.16
MEMBACA MATERI PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| A | Selalu | 19 | 23.8% |
| B | Sering | 49 | 61.2% |

| | | | |
|---|---------------|-----------|-------------|
| C | Kadang-kadang | 4 | 5.0% |
| D | Jarang | 7 | 8.8% |
| E | Tidak Pernah | 1 | 1.2% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.16 menggambarkan bahwa 23.8% siswa selalu membaca materi pelajaran ekonomi di rumah, 61.2% siswa yang sering, 5.0%, siswa yang kadang-kadang, 8.8% siswa yang jarang, dan 1.2% siswa yang tidak pernah membaca materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.17

MENYARIKAN MATERI PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 26 | 32.5% |
| B | Sering | 36 | 45.0% |
| C | Kadang-kadang | 8 | 10.0% |
| D | Jarang | 8 | 10.0% |
| E | Tidak Pernah | 2 | 2.5% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.17 menggambarkan bahwa 32.5% siswa selalu menyarikan materi pelajaran ekonomi di rumah, 45.0% siswa yang sering, 10.0%, siswa yang kadang-kadang, 10.0% siswa yang jarang, dan 2.5% siswa yang tidak pernah menyarikan materi pelajaran ekonomi di rumah .

TABEL IV.18
MEMAHAMI MATERI PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 20 | 25.0% |
| B | Sering | 37 | 46.2% |
| C | Kadang-kadang | 12 | 15.0% |
| D | Jarang | 10 | 12.5% |
| E | Tidak Pernah | 1 | 1.2% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.18 menggambarkan bahwa 25.0% siswa selalu memahami materi pelajaran ekonomi di rumah, 46.2% siswa yang sering, 15.0%, siswa yang kadang-kadang, 12.5% siswa yang jarang, dan 1.2% siswa yang tidak pernah memahami materi pelajaran ekonomi di rumah.

TABEL IV.19
MEMPERKIRAKAN PERTANYAAN YANG MUNCUL PADA MATERI PELAJARAN EKONOMI

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 25 | 31.2% |
| B | Sering | 30 | 37.5% |
| C | Kadang-kadang | 17 | 21.2% |
| D | Jarang | 7 | 8.8% |
| E | Tidak Pernah | 1 | 1.2% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.19 menggambarkan bahwa 31.2% siswa selalu memperkirakan pertanyaan yang muncul pada materi pelajaran ekonomi, 37.5% siswa yang sering, 21.2%, siswa yang kadang-kadang, 8.8% siswa yang jarang, dan 1.2% siswa yang tidak pernah memperkirakan pertanyaan yang muncul pada materi pelajaran ekonomi.

TABEL IV.20

**MENCOBA MENJAWAB SOAL-SOAL YANG ADA PADA
MATERI PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH**

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 35 | 43.8% |
| B | Sering | 36 | 45.0% |
| C | Kadang-kadang | 4 | 5.0% |
| D | Jarang | 5 | 36.2% |
| E | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.20 menggambarkan bahwa 43.8% siswa selalu mencoba menjawab soal-soal yang ada pada materi pelajaran ekonomi di rumah, 45.0% siswa yang sering, 5.0%, siswa yang kadang-kadang, 6.2% siswa yang jarang, dan 0% siswa yang tidak pernah mencoba menjawab soal-soal yang ada pada materi pelajaran ekonomi di rumah. .

TABEL IV.21

**MEMERIKSA SOAL-SOAL EKONOMI YANG SUDAH
DIKERJAKAN**

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|-----------|-------------|
| A | Selalu | 21 | 26.2% |
| B | Sering | 35 | 43.8% |
| C | Kadang-kadang | 19 | 23.8% |
| D | Jarang | 4 | 5.0% |
| E | Tidak Pernah | 1 | 1.2% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.21 menggambarkan bahwa 26.2% siswa selalu memeriksa soal-soal ekonomi yang sudah dikerjakan, 43.8% siswa yang sering, 23.8%, siswa yang kadang-kadang, 5.0% siswa yang jarang, dan 1.2% siswa yang tidak pernah memeriksa soal-soal ekonomi yang sudah dikerjakan.

TABEL IV.22

**MEMERIKSA KEMBALI SOAL-SOAL YANG SUDAH
DIKEMBALIKAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
RUMAH**

| Option | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| A | Selalu | 49 | 61.2% |
| B | Sering | 22 | 27.5% |
| C | Kadang-kadang | 7 | 8.8% |
| D | Jarang | 2 | 2.5% |

| | | | |
|---|---------------|-----------|-------------|
| E | Tidak Pernah | 0 | 10% |
| | Jumlah | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Tabel IV.22 menggambarkan bahwa 61.2% siswa selalu memeriksa kembali soal-soal yang sudah dikembalikan pada mata pelajaran ekonomi di rumah, 27.5% siswa yang sering, 15.0%, siswa yang kadang-kadang, 8.8% siswa yang jarang, dan 2.5% siswa yang tidak pernah memeriksa kembali soal-soal yang sudah dikembalikan pada mata pelajaran ekonomi di rumah .

b. Data tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kuok Kec. Bangkinang Barat.

Pengukuran Hasil belajar ekonomi siswa VIII diperoleh dari nilai rapor semester 2. Adapun hasil belajar ekonomi siswa tersebut sebagai berikut :

TABEL IV.23
DATA HASIL BELAJAR

| | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 60 | 58 | 77 | 70 | 72 | 62 | 60 | 78 | 70 |
| 73 | 73 | 60 | 82 | 72 | 65 | 89 | 70 | 70 |
| 78 | 76 | 89 | 78 | 80 | 75 | 67 | 80 | 82 |
| 75 | 82 | 67 | 82 | 85 | 75 | 67 | 80 | 75 |
| 88 | 68 | 85 | 78 | 75 | 70 | 80 | 60 | 80 |
| 77 | 87 | 88 | 70 | 66 | 80 | 73 | 66 | 60 |
| 90 | 80 | 80 | 80 | 70 | 88 | 75 | 75 | 65 |
| 70 | 75 | 90 | 80 | 63 | 80 | 75 | 75 | 65 |
| 72 | 90 | 70 | 80 | 87 | 72 | 71 | 75 | |

1) Urutan data dari siswa 1-80

TABEL IV.24
DATA HASIL BELAJAR BERDASARKAN URUTAN SISWA 1-80

| No | Nilai |
|-----------|--------------|
| 1 | 60 |
| 2 | 58 |
| 3 | 77 |
| 4 | 70 |
| 5 | 72 |
| 6 | 62 |
| 7 | 60 |
| 8 | 78 |

| | |
|----|----|
| 9 | 70 |
| 10 | 73 |
| 11 | 73 |
| 12 | 60 |
| 13 | 82 |
| 14 | 72 |
| 15 | 65 |
| 16 | 89 |
| 17 | 70 |
| 18 | 70 |
| 19 | 78 |
| 20 | 76 |
| 21 | 89 |
| 22 | 78 |
| 23 | 80 |
| 24 | 75 |
| 25 | 67 |
| 26 | 80 |
| 27 | 82 |
| 28 | 75 |
| 29 | 82 |
| 30 | 67 |
| 31 | 82 |
| 32 | 85 |

| | |
|----|----|
| 33 | 75 |
| 34 | 67 |
| 35 | 80 |
| 36 | 75 |
| 37 | 88 |
| 38 | 68 |
| 39 | 85 |
| 40 | 78 |
| 41 | 75 |
| 42 | 70 |
| 43 | 80 |
| 44 | 60 |
| 45 | 80 |
| 46 | 77 |
| 47 | 87 |
| 48 | 88 |
| 49 | 77 |
| 50 | 66 |
| 51 | 80 |
| 52 | 73 |
| 53 | 66 |
| 54 | 60 |
| 55 | 90 |
| 56 | 80 |

| | |
|----|----|
| 57 | 80 |
| 58 | 80 |
| 59 | 70 |
| 60 | 88 |
| 61 | 75 |
| 62 | 75 |
| 63 | 65 |
| 64 | 70 |
| 65 | 75 |
| 66 | 90 |
| 67 | 80 |
| 68 | 63 |
| 69 | 80 |
| 70 | 75 |
| 71 | 75 |
| 72 | 65 |
| 73 | 72 |
| 74 | 90 |
| 75 | 70 |
| 76 | 80 |
| 77 | 87 |
| 78 | 72 |
| 79 | 71 |
| 80 | 75 |

Data Olahan 2012

$$R = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$R = 90 - 58$$

$$R = 32$$

$$\text{a) Panjang Kelas} = 32 / (1 + 3,3 \log N)$$

$$= 32 / (1 + 3,3 \log 80)$$

$$= 4.40 \text{ dibulatkan}$$

$$= 4$$

$$\text{b) Banyak Kelas P} = \text{Rentang/panjang kelas}$$

$$= 32/4$$

$$= 8$$

TABEL IV. 25
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR EKONOMI

| No | Kelas Interval Skor | F | Frek Rel (%) |
|----|---------------------|-------------|--------------|
| 1 | 58-61 | 6 | 7.5% |
| 2 | 62-65 | 5 | 6.25% |
| 3 | 66-69 | 6 | 7.5% |
| 4 | 70-73 | 17 | 21.25% |
| 5 | 74-77 | 14 | 17.5% |
| 6 | 78-81 | 16 | 20% |
| 7 | 82-85 | 6 | 7.5% |
| 8 | 86-90 | 10 | 12.5% |
| | | N=80 | 100% |

Sumber : Data Olaha

Hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa total nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 58. Dengan melihat rentangan nilai tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih beragam.

C. Analisis Data

1. Pengulangan Materi Pelajaran Ekonomi di Rumah Pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Desa Kueo Kec. Bangkinang Barat

TABEL IV.26

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENGULANGAN MATERI PELAJARAN EKONOMI DI RUMAH

| No | Alternatif Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----|--------------------|------|-----|------|-----|------|----|------|----|------|--------|------|
| | A | | B | | C | | D | | E | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| 1 | 28 | 35.0 | 41 | 51.2 | 8 | 10.0 | 3 | 3.8 | - | - | 80 | 100% |
| 2 | 25 | 31.2 | 49 | 61.2 | 6 | 7.5 | - | - | - | - | 80 | 100% |
| 3 | 16 | 20.0 | 49 | 61.2 | 14 | 17.5 | 1 | 1.2 | - | - | 80 | 100% |
| 4 | 26 | 32.5 | 36 | 45.0 | 15 | 18.8 | 2 | 2.5 | 1 | 1.2 | 80 | 100% |
| 5 | 34 | 42.5 | 37 | 46.2 | 7 | 8.8 | 1 | 1.2 | 1 | 1.2 | 80 | 100% |
| 6 | 14 | 17.5 | 19 | 23.8 | 16 | 20.0 | 27 | 33.8 | 4 | 5.0 | 80 | 100% |
| 7 | 11 | 13.8 | 24 | 30.0 | 10 | 12.5 | 24 | 30.0 | 11 | 13.8 | 80 | 100% |
| 8 | 26 | 32.5 | 37 | 46.2 | 8 | 10.0 | 7 | 8.8 | 2 | 2.5 | 80 | 100% |
| 9 | 29 | 36.2 | 37 | 46.2 | 11 | 13.8 | 3 | 3.8 | - | - | 80 | 100% |
| 10 | 18 | 22.5 | 45 | 56.2 | 15 | 18.8 | 2 | 2.5 | - | - | 80 | 100% |
| Jml | 227 | | 374 | | 110 | | 70 | | 19 | | 800 | 100% |

Sumber: Data Olahan Angket 2012

Berdasarkan tabel IV.26 di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 23 item pernyataan angket adalah 800. Sedangkan yang memilih option jawaban A sebanyak 227 kali, option jawaban B sebanyak 374 kali, option jawaban C sebanyak 110 kali, option jawaban D sebanyak 70 kali, dan option jawaban E sebanyak 19 kali. Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu option A bobotnya 5, option B bobotnya 4, option C bobotnya 3, option D bobotnya 2, dan option E bobotnya 1.

| | | |
|------------------------------------|---------------|---------------|
| Pada option A siswa memilih | 227 x 5 | = 1135 |
| Pada option B siswa memilih | 374x 4 | = 1496 |
| Pada option C siswa memilih | 110 x 3 | = 330 |
| Pada option D siswa memilih | 70 x 2 | = 140 |
| <u>Pada option E siswa memilih</u> | <u>19 x 1</u> | <u>= 38</u> + |
| Jumlah | 800 (N) | = 3139 (F) |

Skor 800 (N) harus dikalikan 5 sebab option jawabannya ada lima option yakni A, B, C, D, dan E. setelah dikalikan hasilnya adalah 4000. Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubtitusikan kedalam rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3139}{4000} \times 100\%$$

= 78.47% di bulatkan menjadi 78.5.

Mengetahui makna dari skor 78.5%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

Jika diperoleh angka skor:

- a. 81-100% ditafsirkan bahwa pengulangan materi pelajaran ekonomi siswa di rumah tergolong sangat baik.
- b. 61-80% ditafsirkan bahwa pengulangan materi pelajaran ekonomi siswa di rumah tergolong baik.
- c. 41-60% ditafsirkan bahwa pengulangan materi pelajaran ekonomi siswa di rumah tergolong sedang
- d. 21-40% ditafsirkan bahwa pengulangan materi pelajaran ekonomi siswa di rumah tergolong tidak baik
- e. 0-20% ditafsirkan bahwa bahwa pengulangan materi pelajaran ekonomi siswa di rumah tergolong sangat tidak baik

Karena skor 78.5% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengulangan materi pelajaran ekonomi siswa di rumah tergolong “**Baik**”.

2. Analisis Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kec. Bangkinang Barat

Data yang akan penulis analisis terlebih dahulu dicari hasil data-. data yang telah digambarkan di atas dengan bantuan SPSS versi 16.0, Adapun hasil belajar ekonomi siswa tersebut dapat dilihat *outputnya* sebagai berikut:

TABEL IV. 27
DESKRIPTIF HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

DESCRIPTIVE STATISTICS

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Y | 80 | 58 | 90 | 75.0375 | 8.18836 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Y skor terendah 58, skor tertinggi 90, Mean (M) 75.04 dan Standard Deviasinya (SD) 8.18. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang hasil belajar ekonomi siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat Baik = di atas $M + 1,5 SD$

Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$

Cukup Baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$

Kurang baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$

Tidak Baik = di bawah $M - 1,5 SD$.¹

Skornya adalah :

Sangat Baik = di atas 87.31

Baik = 79.13 s/d 83.22

Cukup Baik = 70.95 s/d 79.12

Kurang Baik = 62.77s/d 70.94

Tidak Baik = di bawah 62.76

¹ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 175.

TABEL IV. 28
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA

| No. | Kategori | Skor | F | Persentase |
|--------|-------------|-----------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat baik | 83.22 - di atas 87.31 | 12 | 15% |
| 2 | Baik | 79.13 - 83.21 | 16 | 20% |
| 3 | Cukup baik | 70.95 - 79.12 | 26 | 32.5% |
| 4 | Kurang baik | 62.77 - 70.94 | 19 | 23.8% |
| 5 | Tidak baik | 0 - 62.76 | 7 | 8.8% |
| Jumlah | | | 80 | 100% |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang hasil belajar ekonomi siswa yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 12 orang atau sebesar 15%, pada kategori baik sebanyak 16 orang atau sebesar 20%, pada kategori cukup baik sebanyak 26 orang atau sebesar 32.5%, pada kategori kurang baik sebanyak 19 orang atau sebesar 23.8%, pada kategori tidak baik sebanyak 7 orang atau sebesar 8.8%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kec Bangkinang Barat dapat dikategorikan “**Cukup Baik**”. Hal ini ditunjukkan dengan presentase terbesar 32.5%.

3. Analisis Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran di Rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kec Bangkinang Barat

Membuktikan hipotesis atas variabel-variabel yang diteliti yaitu hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Dalam memproses data, penulis

menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang penguasaan bahan pelajaran merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data variabel penguasaan bahan pelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS standard deviasinya adalah 3.589

TABEL IV. 29
DESKRIPTIF DATA PENGULANGAN MATERI PELAJARAN
EKONOMI SISWA

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| VAR00001 | 80 | 30.00 | 46.00 | 38.9500 | 3.58937 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

- 2) Mean dari data tersebut adalah 38.95

Variabel X 1 data ordinalnya 36 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$Ti = 50 + 10 \frac{(36 - 38.95)}{3.589} = 41.780$$

Variabel X 2 data ordinalnya 33 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(33 - 3.95)}{3.589} = 33.421$$

Variabel Y 3 data ordinalnya diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(39.38.95)}{3.589} = 50.139$$

Dan seterusnya.

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut.

b. Uji Korelasi

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Korelasi yang diteliti tidak menunjukkan arah korelasi yang positif dan signifikan.

H_a : Korelasi yang diteliti menunjukkan arah korelasi yang positif dan signifikan.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) r_o (observasi) lebih besar dibandingkan r_t (tabel) Ini berarti H_a diterima, H_0 ditolak.
- 2) r_o (observasi) lebih kecil dibandingkan r_t (tabel) Ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak.

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV.30
UJI KORELASI

| | | Correlations | |
|------------|---------------------|--------------|------------|
| | | Variabel X | Variabel Y |
| Variabel X | Pearson Correlation | 1 | .734** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 80 | 80 |
| Variabel Y | Pearson Correlation | .734** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 80 | 80 |

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan diperoleh nilai r 0.734 dengan tingkat probabilitas 0.000. Oleh sebab itu probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak, artinya ada korelasi yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kec. Bangkinang Barat.

Hasil tabel yang diperoleh melalui program SPSS diketahui besarnya koefisien korelasi adalah 0.734 sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 80 - 2$$

$$df = 78$$

$$r_t (\text{tabel}) \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,227$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,296

- 1) r_o (observasi) = 0,734 bila besar di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,727 > 0,734$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
- 2) r_o (observasi) = 0,727 bila besar di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,734 > 0,296$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien korelasi pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajarmata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kec Bangkinang Barat sebesar 0.727 bertanda positif, menunjukkan arah korelasi positif artinya semakin tinggi penguasaan bahan pelajaran oleh guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa.

Mengetahui besarnya pengaruh variable X terhadap variabel Y, selanjutnya digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,734^2 \times 100 \%$$

$$KD = 53.87\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel pengulangan materi pelajaran dirumah terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 53.87% sedangkan 46.13 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengulangan materi pelajaran ekonomi siswa di rumah tergolong “Baik” dengan persentase 78.5%. Sedangkan hasil belajar ekonomi siswa dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 32,5%.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara pengulangan belajar ekonomi (X) dengan hasil belajar ekonomi siswa (Y) dengan hasil analisis *product moment* yaitu r observasi (0.734) lebih besar dari r tabel baik pada signifikan 5% (0.734) dan 1% (0.296), H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Desa Kuok Kec Bangkinang Barat.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel pengulangan materi pelajaran ekonomi di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa adalah sebesar 53.87%, sedangkan 46.13 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru yang mengajar ekonomi dan orang tua siswa agar dapat mengontrol pengulangan materi pelajaran siswa di rumah.
2. Kepada siswa agar dapat lebih meningkatkan cara belajar yang lebih efektif agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
3. Kepada pihak sekolah agar melengkapi fasilitas belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman,Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- AL-Falasany, Judi, dkk, *Kunci Sukses bagi Pelajar dan Mahasiswa*, Semarang: Aneka Ilmu, 1992.
- Am,Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada2010.
- Catarina,Tri Anni, *Pisikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES Press, 2004.
- Darsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* , Semaran : IKIP Semarang Press, 2000.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hamalik, Oeamar, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung :Tarisito, 1990.
- Hartono, *SPSS 16.0 Anaisis Data Statistik dan Penelitian*, Yokyakarta, Pustaka Peajar : 2008.
- Hartono, *Stataistik Untuk Peneitian*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Kartono Kartini,*Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta, CV. Rajawali: 1985.
- Nana, Sudjana, *Penilaian dan Hasil Belajar Siswa*, Bandung: PT Remaja Rusada Karya 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jokgyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Purwanto, Ngalim, *Pisikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Riduwan, *Skala Pengukur Variabe-Valriabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grapindo Persada, 2009.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suryabrata, Sumardi, *Pisikologo Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali, 1997.
- .Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 1994.
- Undang-Undang Sisdiknas.UU *Sistem Pendidikan Nasional No2*,Jakarta: Rastindo Medatama, 2003.